

RINGKASAN

TINJAUAN KERAHASIAAN BERKAS REKAM MEDIS BERDASARKAN HAK AKSES DI RSPAL dr. RAMELAN SURABAYA

Bella Imania Putri, NIM G41181643, Tahun 2022, Kesehatan, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Novita Nuraini, M.A.R.S (Pembimbing).

RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya merupakan rumah sakit tipe A yang memiliki akreditasi paripurna dan merupakan rumah sakit rujukan untuk wilayah Indonesia bagian timur yang menyediakan pelayanan spesialis dan sub spesialis. Rumah sakit tersebut mempunyai alat medis dan dokter-dokter spesialis yang mampu menangani sebagian besar pasien di Jawa Timur yang tidak dapat ditangani di daerah-daerah. Penyelenggaraan rekam medis di suatu rumah sakit dapat menjadi bukti bahwa rekam medis sangat dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan.

Rekam medis dalam rumah sakit merupakan dokumen yang sangat penting bagi keseluruhan kerja. Rekam medis dalam Rumah sakit adalah berkas catatan yang berisi dokumen identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain pada pasien. Catatan tertulis dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan, lebih lanjut rekam medis berkenaan dengan kerahasiaan seperti informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga oleh dokter, tenaga kesehatan dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan, 2008).

Berdasarkan hasil praktek kerja lapang pada bulan Januari - Maret 2022, didapatkan bahwa kerahasiaan rekam medis di RSPAL dr. Ramelan Surabaya masih memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaannya, dimana terdapat petugas non rekam medis yang keluar masuk ruang filing meskipun telah terdapat finger print dan peringatan tertulis yang menyebutkan bahwa “selain petugas rekam medis dilarang masuk” di bagian filing. Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa terdapat 57 orang selain perekam medis yang keluar masuk ruang filing.

Petugas yang keluar masuk ruang rekam medis untuk kepentingan mengambil formulir. Petugas yang mengambil formulir dari poli maupun ruangan dengan orang yang berbeda setiap harinya. Beberapa poli dan ruangan tersebut diantaranya Gilut, Anestesi, Pav II, IGD, ICU Central, Kemo, ICU GIT, Endoscopy, HCU, C1, F1, H1, Urikkes, dll. Kondisi tersebut apabila terus berlanjut akan mengakibatkan kurang terlindunginya kerahasiaan rekam medis karena informasi di dalam berkas rekam medis dapat terbaca oleh orang lain yang tidak berhak. Hal tersebut tidak sesuai dengan SPO atau kebijakan di RSPAL Dr.Ramelan Surabaya tentang pengaman dan kerahasiaan data. Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Hak Akses di RSPAL dr. Ramelan Surabaya”.